

Bupati Belum Komen Megaproyek IGD RSUD

KARAWANG- Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana belum memberikan komentar apa pun mengenai ramai disorotnya rekam jejak pemenang tender megaproyek IGD dan Ruang Perawatan Kritis Terpadu RSUD Karawang yang nilai kontrak proyeknya Rp 20 miliar. Saat mencoba mengonfirmasi, pada waktu yang sama ia menghindari wawancara doorstop yang dilakukan KBE.

"Nanti saja ya," singkat Cellica kepada KBE di Gedung Singaperbangsa Kompleks Kantor Bupati Karawang.

PT Darmo Sipon merupakan perusahaan pemenang tender proyek IGD RSUD. Perusahaan ini pernah terseret kasus pencucian uang eks Bendum Partai Demokrat Nazarudin pada tahun 2016 silam-- PT Darmo Sipon tercatat masuk ke dalam 42 perusahaan yang menjadi tempat pencucian uang.

Rekam jejak itu, dinilai oleh sejumlah pihak perlu diklarifikasi oleh Cellica, agar tidak ada kecurigaan dari publik terkait banyaknya dugaan kepentingan memenangkan PT Darmo Sipon saat proses tender.

"Bupati harus bicara. Minimal itu jadi titik yang bisa membuat publik tak menaruh curiga. Harusnya bupati bilang dan menyarakan sudah meminta kepada anak buahnya terlepas rekam jejaknya yang ramai di media, bupati memastikan pekerjaannya harus bagus, harus beres," kata pemerhati kebijakan pemerintah daerah, Pancajihadi Al-Panji.

Dugaan Perusahaan Rentalan

